

Implementasi *Health Promoting University (HPU)* di Universitas Respati Yogyakarta sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Sehat, Inovatif, dan Berbasis Pemberdayaan Komunitas Akademik

Rini Pratiwi ^{1*}, Andreas Novaldi Wali Wungo ², Markus Gelar Kumara Agni ³

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Respati Yogyakarta, Indonesia

^{2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Respati Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rinipratiwi86@gmail.com

Abstract. *Health promotion program at the University is a health promotion program implemented at the higher education or college which aims to improve the health of students, employees and the community. In this study, the researcher used qualitative to find out the Implementation of Health Promoting University that has been implemented by Respati University Yogyakarta. The information obtained by the implementer was clear and to facilitate communication, HPU members used Whatsapp application. Resources are still limited, both in staff and funding sources. In its implementation, HPU was assisted by the assistance of health workers and activity funds from students and parties outside the University. Members of HPU Universitas Respati Yogyakarta are still continue to support HPU programs. The SOP is still absent, and the division of tasks in HPU is in accordance with competencies. The program implementation process has gone well, although the planned target has not been 100% achieved. In terms of effectiveness, improving the cleanliness of the canteen, campus residents' concern for the environment and campus residents' concern for their own health. The Zero Tolerance Tobacco must be improved because there are still campus residents who smoke on campus and there are no strict sanctions for residents who violate.*

Keywords: *Health; HPU; Implementation; Promoting; University*

Abstrak. Program promosi kesehatan di Universitas merupakan sebuah program promosi kesehatan dilaksanakan di Universitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mahasiswa, karyawan Universitas dan komunitas luas. Peneliti menggunakan analisis secara kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai metode analisis untuk mengetahui Implementasi *Health Promoting University* yang telah di terapkan Universitas Respati Yogyakarta. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data dg *Content Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek komunikasi informasi yang didapat oleh implementor sudah jelas dan untuk mempermudah komunikasi anggota HPU menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media dalam berkomunikasi. Pada sumber daya masih kurang, baik itu dari SDM maupun sumber pendanaan. Namun dalam penerapannya HPU terbantu lewat adanya bantuan tenaga kesehatan maupun dana kegiatan dari mahasiswa dan pihak luar Universitas sehingga program kerja bisa berjalan. Pada disposisi komitmen dan sikap anggota HPU Universitas Respati Yogyakarta mendukung semua program dari HPU. SOP masih belum ada, dan untuk pembagian tugas dalam HPU sudah sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Pada proses pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, dimana sesuai dengan perencanaan awal seperti waktu pelaksanaan kegiatan, walaupun dalam beberapa bulan ini proses pelaksanaan program HPU sedikit terkendala karena pendanaan yang masih kurang dan kurangnya minat dari warga kampus dalam beberapa kegiatan di HPU Universitas Respati Yogyakarta sehingga target yang di rencanakan belum 100% tercapai. Pada efektifitas program terjadi peningkatan kebersihan kantin, kepedulian warga kampus terhadap lingkungan dan kesehatannya. *Zero Tolerance Tobacco* masih perlu ditingkatkan, karena masih ada perokok di lingkungan kampus serta belum adanya sanksi tegas bagi yang melanggar.

Kata kunci: *Health ; HPU; Implementasi; Promoting; University*

1. LATAR BELAKANG

Universitas Respati Yogyakarta adalah satu dari 23 institusi perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah merancang dan menyelenggarakan Health Promoting University (HPU). HPU di Unriyo ini dilaksanakan dengan pendampingan Universitas Gadjah Mada (UGM) sejak tahun 2021. dan pada tahun 2022 sampai saat ini Health Promoting University (HPU) di Universitas Respati Yogyakarta sudah lepas dari pendampingan Universitas Gadjah Mada (UGM), dimana HPU Universitas Respati Yogyakarta statusnya sekarang sudah berdiri sendiri. Untuk penerapan HPU di kampus yaitu Universitas Respati Yogyakarta, dilaksanakan dengan program 'Kampus Sehat Unriyo'. Program ini meliputi kegiatan-kegiatan promotif kesehatan yaitu Inisiasi Pengembangan Kampus Sehat, Kantin Sehat, Peningkatan Literasi Kesehatan, Posbindu Sehat Respati, Bebas Tobacco-Zero Tolerance Tobacco di lingkungan kampus, Green Campus, serta Evaluasi Program Kampus Sehat. Sebagai penyelenggaraan kampus merdeka belajar, semua sivitas kampus baik dosen, staf dan karyawan dan juga mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan HPU UNRIYO.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Implementasi HPU di Universitas Respati Yogyakarta untuk melihat seberapa jauh perkembangan atau pencapaian dari implementasi HPU di Universitas Respati Yogyakarta, yang mana nantinya sebagai bahan masukan bagi Universitas dalam mengembangkan program untuk menjadi universitas yang sehat.

2. KAJIAN TEORITIS

Upaya promosi kesehatan dapat diarahkan pada kondisi kesehatan prioritas yang melibatkan populasi besar dan mendorong berbagai intervensi. Pendekatan berbasis isu kondisi kesehatan akan bekerja dengan baik apabila dilengkapi dengan desain berbasis lingkungan. Rancangan dapat diterapkan di sekolah, tempat kerja, pasar, kawasan pemukiman, dan lainnya untuk mengatasi masalah kesehatan prioritas dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu kesehatan yang kompleks seperti keyakinan budaya, perilaku, praktik, dan lainnya yang terjadi ditempat orang tinggal dan bekerja. perencanaan berbasis lingkungan juga memfasilitasi integrasi tindakan promosi kesehatan ke dalam kegiatan sosial dengan mempertimbangkan situasi lokal yang ada (Kumar and Preetha, 2012).

World Health Organization (WHO) pada tahun 1998 memperkenalkan konsep "Health Promoting University" (HPU) yang merupakan upaya kesehatan berbasis promotive preventif dengan pendekatan sosio-ekologis. Perguruan tinggi adalah tempat pendidikan bagi mahasiswa, kalangan muda yang memungkinkan mereka di masa depan dapat menjadi agent of change bagi sektor kesehatan. Diharapkan mahasiswa sebagai generasi muda, di masa depan

dapat memberikan berkontribusi yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia. (Fadila, Putera and Ariany, 2022).

Program promosi kesehatan di Universitas merupakan sebuah program promosi kesehatan yang dilaksanakan di Universitas dengan sasaran program yaitu mahasiswa, staf, dosen dan masyarakat sekitar universitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mahasiswa, karyawan universitas dan komunitas luas. Asian University Network-Health Promotion Network (AUN-HPN) yang didalamnya terdapat Universitas Gadjah Mada, kemudian merumuskan kerangka konsep Health Promoting University (HPU) untuk menuju Universitas Sehat (Healthy University). Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun terdapat tujuh strategi promosi kesehatan yang diterapkan di universitas yaitu Implementasi Program Literasi Kesehatan, Kesehatan Mental dan Manajemen Stres, Keterikatan dan Stimulasi Sosial, Aktivitas Fisik dan Mobilitas Aktif, Meningkatkan Pola Makan Sehat dan Gizi Seimbang, Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku, serta Kesehatan Tempat Kerja (Agustini et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis secara kualitatif sebagai metode analisis dan data disajikan secara deskripsi. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan yaitu menggunakan teknik purposeve sampling. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 11 informan yakni orang yang ikut serta dalam mengimplementasikan Health Promoting University (HPU) di Universitas Respati Yogyakarta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Implementasi HPU ini dilaksanakan di Universitas Respati Yogyakarta, pada bulan November-Desember 2024. Analisis dengan menggunakan *Content Analysis*.

Komunikasi

Menurut Edward III dalam (Igirisa, 2015, p. 148), menjelaskan bahwa komunikasi memiliki peranan penting karena implementor harus memahami tugas yang dikerjakan. Informasi perlu dijelaskan kepada implementor dengan komunikasi yang baik supaya informasi yang didapat jelas dan konsisten. Ketidakjelasan informasi akan mengakibatkan implementor keliru dalam menyampaikan tujuan dari kebijakan. Golas/Tujuan dari adanya kebijakan harus dijelaskan secara jelas, akurat, dan konsisten kepada kelompok sasaran (target group) sehingga akan mengurangi kesalahan dalam implementasi. Jika tujuan kebijakan

disampaikan tidak jelas kepada kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi kesalahpahaman dari kelompok sasaran.

Melalui hasil wawancara peneliti melihat adanya penggunaan penggunaan media sosial Watsapp sebagai media bantu dalam komunikasi di HPU Universitas Respati Yogyakarta. Dalam penelitian (Marsal and Hidayati, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial ternyata mampu untuk meningkatkan kinerja seseorang sehingga pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan. Maka dari itu penggunaan media sosial seperti aplikasi Watsapp sudah tepat digunakan oleh anggota HPU yang berguna untuk berkoordinasi antara anggota di HPU Universitas Respati Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara anggota di HPU Universitas Respati Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, dimana komunikasi antara perumus kebijakan dengan pelaksana kebijakan dikatakan jelas karena hasil wawancara dengan seluruh informan mengatakan informasi yang diberikan sudah jelas, serta adanya penggunaan media sosial seperti Watsapp yang turut membantu dalam mempermudah proses penyampaian informasi kepada pelaksana kebijakan sehingga kejelasan informasi yang didapat tetap konsisten dan tidak berubah.

Kemudian untuk komunikasi antara implementor terhadap kelompok sasaran sudah dirasa baik karena berdasarkan wawancara kelompok sasaran sudah paham dengan maksud dan tujuan dari HPU lewat beberapa kegiatan sosialisasi dan edukasi yang di berikan lewat proses belajar di kelas.

Sumber Daya

Menurut Edward III dalam (Igirisa, 2015, p. 67) menjelaskan bahwa sumber daya adalah salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kebijakan. Kurangnya sumber daya yang berkompeten dalam pelaksanaan implementasi akan berakibat pada ketidakberhasilan kebijakan yang dijalankan. Jika informasi yang diberikan sudah jelas dan tepat namun terdapat kekurangan pada Sumber Daya dalam pelaksanaan program, maka kebijakan yang akan dilakukan tidak akan berhasil.

Melalui wawancara yang dilakukan, peneliti melihat bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) pada HPU Universitas Respati Yogyakarta masih kurang, karena jumlah anggota pada HPU UNRIYO yang pada setiap divisi hanya diisi oleh 2-3 orang saja. Akan tetapi dalam penerapannya dirasa cukup karena ada bantuan dari mahasiswa dalam proses implementasi seperti pada kegiatan posbindu idaman, mahasiswa turut serta dalam membantu pemeriksaan kesehatan. Kemudian pada sumber pendanaan HPU juga masih kurang, karena sumber pendanaan utama HPU dari universitas dan dana yang di keluarkan oleh universitas terbatas.

Sehingga dalam penerapannya, HPU masih kurang optimal karena harus menyesuaikan dengan dana yang ada. Untuk mengurangi pengeluaran, beberapa kali HPU mengajak pihak dari luar Universitas untuk bekerja sama, dan dalam kerja sama tersebut HPU mendapat bantuan tenaga kesehatan dan peralatan kesehatan untuk implementasi program.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya pada HPU Universitas Respati Yogyakarta masih kurang, karena sumber daya manusia pada HPU yang masih kurang dan sumber dana pelaksanaan yang belum optimal. Namun dalam penerapannya HPU terbantu lewat adanya bantuan tenaga kesehatan maupun dana kegiatan dari mahasiswa dan pihak luar Universitas sehingga program kerja bisa berjalan

Disposisi

Menurut Edward III dalam (Marwiyah, 2022, p. 49) menjelaskan bahwa disposisi merupakan watak dan adanya karakter yang melekat dari implementor dalam pelaksanaan implementasi kebijakan, seperti adanya komitmen, sifat kejujuran, dan sifat demokratis. Jika sikap atau komitmen dari implementor kebijakan adalah baik maka kebijakan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik. Dan apabila sikap dan komitmen dari implementor berbeda dengan pembuat kebijakan maka proses implementasi kebijakan tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara dalam penelitian ini komitmen yang ada pada anggota saat ini sangat positif dan masih sama dengan komitmen awal dibentuknya HPU Universitas Respati Yogyakarta dalam mewujudkan Universitas Respati Yogyakarta yang sehat.

Dalam penelitian (Benhurd, Tiwa and Hartati, 2022) menjelaskan bahwa komitmen memiliki hubungan dengan kinerja karyawan, jadi semakin tinggi komitmen dari karyawan akan berdampak pada kinerja karyawan yang semakin baik. Sebaliknya semakin rendah komitmen karyawan maka semakin rendah juga kinerja dari karyawan. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa disposisi dari setiap anggota HPU sangat positif dan komitmen yang ada pada mereka masih sama seperti pada awal terbentuknya HPU. Komitmen yang baik akan berdampak pada kinerja anggota dalam proses implementasi program kerja HPU di Universitas Respati Yogyakarta.

Struktur Birokrasi

Menurut Edward III dalam (Igirisa, 2015, p. 190) Ada dua aspek yang dapat mendorong kinerja birokrasi menjadi lebih baik, yaitu melaksanakan dengan baik Standard Operating Procedure (SOP) dan juga melaksanakan Fragmentasi tanggung jawab/pembagian peran. SOP adalah kegiatan rutin yang membuat karyawan melakukan kegiatan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan fragmentasi adalah pembagian tanggung jawab kegiatan atau aktivitas kepada anggota.

Melalui wawancara dalam penelitian ini, peneliti melihat pernyataan dari sebagian besar informan menyatakan pembagian tugas yang dilakukan oleh pimpinan HPU Universitas Respati Yogyakarta sudah tepat dan sesuai dengan kemampuan anggota. Namun berdasarkan wawancara dikatakan belum adanya Standard Operating Procedure (SOP) dalam pelaksanaan program kerja di HPU Universitas Respati Yogyakarta, yang mana Standard Operating Procedure (SOP) dapat membantu dalam mengurangi kesalahan implementor dan mengimplementasikan program kerjanya.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa struktur birokrasi dari HPU adalah belum adanya Standard Operating Procedure (SOP) dalam proses pelaksanaan implementasi program. Sedangkan pada pembagian tugas berdasarkan penjelasan dari informan mengatakan sudah tepat dalam penempatannya karena sudah sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh setiap anggota HPU pada setiap devisinya.

Proses

Menurut Grindle (1980: 11) dalam penelitian (Siregar, 2022) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan suatu pelaksanaan/implementasi kebijakan dapat dilihat dari berjalannya kebijakan tersebut atau prosesnya. Harus dipikirkan apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang dirancang dengan merujuk pada aksi kebijakannya. Informan kunci menegaskan bahwa proses pelaksanaan program yang di lakukan oleh HPU Universitas Respati Yogyakarta telah berjalan dengan baik karena berdasarkan informasi yang didapat dari informan menjelaskan sudah sesuai dengan rancangan awal, dimana beberapa program kerja telah berjalan rutin seperti posbindu idaman yang berjalan setiap 3 bulan sekali, green campus, pengawasan kebersihan dan keamanan makanan pada pada kantin universitas, dan kampus bebas tembakau atau Zero Tolerance Tobacco pada lingkungan Universitas. Meskipun dalam beberapa waktu kebelakang proses penerapan progam kerja HPU menjadi terkendala karena sumber dana yang kurang cukup untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kendala lain yaitu minat dari warga kampus Universitas Respati Yogyakarta yang masih kurang. Dilihat pada kegiatan terakhir HPU, yaitu posbindu idaman yang dilaksanakan pada bulan juli 2024 warga kampus yang melakukan pemeriksaan sekitar 70-an orang dan jika dibandingkan dengan jumlah seluruh warga kampus baik itu di kampus 1 maupun kampus 2, maka masih di katakan sedikit.

Proses pelaksanaan program yang telah dilakukan berjalan dengan baik, dimana sesuai dengan perencanaan awal seperti waktu pelaksanaan kegiatan walaupun dalam kegiatannya belum memenuhi target pada perencanaan awal. Dalam beberapa bulan ini proses pelaksanaan program HPU sedikit terkendala karena pendanaan yang masih kurang optimal sehingga belum

ada lagi program kerja yang berjalan dari tahun kemarin. Kendala lain yang ada selama proses pelaksanaan adalah kurangnya minat dari warga kampus dalam beberapa kegiatan di HPU Universitas Respati Yogyakarta sehingga target yang di rencanakan belum 100% tercapai.

Efektifitas

Menurut Grindle (Siregar, 2022) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilihat dari goals atau tujuan dari kebijakan tersebut tercapai. Dimensi ini diukur dengan melihat dua faktor, yaitu yang pertama adalah dampaknya pada masyarakat atau impact yang dapat dirasakan oleh masyarakat, baik secara individu dan kelompok. Dari hasil penelitian, sudah ada perubahan yang terjadi di lingkungan Universitas Respati Yogyakarta, namun itu hanya mengacu pada beberapa program yang dijalankan, seperti Posbindu, kantin sehat, dan Green Campus. Beberapa program lain seperti Zero Tolerance Tobacco belum terlalu kelihatan perubahannya karena peneliti melihat ada beberapa mahasiswa dan karyawan yang merokok di sekitar lingkungan kampus karena sampai saat ini belum ada sanksi tegas dari HPU maupun Universitas.

Ini sejalan dengan penelitian (Indah and Ayunin, 2024) yang menjelaskan bahwa sanksi atau teguran yang tidak jelas dan tegas bagi pelanggar menjadi faktor penghambat dalam penerapan program kawasan tanpa rokok karena membuat pelanggar atau oknum dalam sivitas akademika tetap melakukan aktivitas merokok di tempat atau kawasan tanpa rokok. Maka dari itu perlu adanya sanksi dari pihak Health Promoting University (HPU) maupun pihak Universitas Respati Yogyakarta untuk memaksimalkan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas dari implementasi HPU Universitas Respati Yogyakarta adalah sudah ada perubahan walaupun belum signifikan, seperti pada peningkatan kebersihan kantin, kepedulian warga kampus terhadap lingkungan dan kepedulian warga kampus akan kesehatannya sendiri. Adapun program yang belum terlalu signifikan seperti Zero Tolerance Tobacco karena masih adanya warga kampus yang merokok di lingkungan kampus serta belum adanya sanksi tegas bagi warga yang melanggar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kebijakan pada kelompok sasaran dikatakan jelas serta adanya penggunaan media sosial seperti Whatsapp yang turut membantu dalam mempermudah proses komunikasi. Sumber Daya pada HPU Universitas Respati Yogyakarta masih kurang, baik itu dari sumber daya manusia maupun sumber pendanaan. Namun dalam penerapannya HPU terbantu lewat adanya bantuan tenaga kesehatan maupun dana kegiatan dari mahasiswa dan pihak luar Universitas sehingga program kerja bisa berjalan. Disposisi dari setiap anggota HPU sangat positif dan komitmen

yang ada pada mereka masih sama seperti pada awal terbentuknya HPU. Komitmen yang baik akan berdampak pada kinerja anggota dalam proses implementasi program kerja HPU di Universitas Respati Yogyakarta. Tidak tersedianya secara detail Standard Operating Procedure (SOP) dalam penyelenggaraan implementasi program. Sedangkan pada pembagian tugas sudah tepat dalam penempatannya karena sudah sesuai dengan kemampuan yang ada pada anggota HPU. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan program yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Walaupun dalam beberapa bulan ini proses pelaksanaan program HPU sedikit terkendala karena pendanaan yang masih kurang optimal. Kendala lain yang ada selama proses pelaksanaan adalah kurangnya minat dari warga kampus dalam beberapa kegiatan di HPU Universitas Respati Yogyakarta sehingga target yang di rencanakan belum 100% tercapai. Efektifitas dari implementasi HPU Universitas Respati Yogyakarta adalah sudah ada perubahan walaupun belum signifikan, seperti pada peningkatan kebersihan kantin, kepedulian warga kampus terhadap lingkungan dan kepedulian warga kampus akan kesehatannya sendiri. Adapun program yang belum terlalu signifikan seperti Zero Tolerance Tobacco karena masih adanya warga kampus yang merokok di lingkungan kampus serta belum adanya sanksi tegas bagi warga yang melanggar.

Saran

1. *Health Promoting University* (HPU) Universitas Respati Yogyakarta melakukan sosialisasi lanjutan kelompok sasaran, seperti pada kantin sehat yang mengharapkan tentang sosialisasi lanjutan tentang cara pengemasan makanan.
2. *Health Promoting University* (HPU) Universitas Respati Yogyakarta meningkatkan metode promosi kegiatan seperti penggunaan media sosial sebagai alat penyebarluaskan informasi terkait promosi kesehatan untuk menarik minat warga kampus dalam mengikuti kegiatan dari *Health Promoting University* (HPU) Universitas Respati Yogyakarta.
3. Membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) pelaksanaan program kerja, guna memperlancar proses implementasi program dari HPU di Unriyo.
4. *Health Promoting University* (HPU) Universitas Respati Yogyakarta lebih tegas lagi dalam mengawal Kawasan Tanpa Rokok Universitas Respati Yogyakarta dengan mengeluarkan sanksi untuk mengurangi perilaku dari beberapa warga kampus yang melanggar.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, R. et al. (2021) 'Kampanye Media Kampus Sehat Sebagai Inisiasi Health Promoting University Di Fkkmk Ugm', *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 19–33. Available at: <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v1i1.25>
- Benhurd, Tiwa, T.M. and Hartati, M.E. (2022) 'Hubungan Komitmen Kerja dengan Kinerja Karyawan Di Pt. Air Manado', *Psikopedia*, 4(4), p. 5.
- Fadila, M., Putera, R.E. and Ariany, R. (2022) 'Manajemen program kampus sehat dalam mewujudkan masyarakat kampus sehat dan sejahtera di universitas andalas tahun 2022', *Kesehatan Masyarakat Andalas*, (4), pp. 29–42. <https://doi.org/10.24893/jkma.v16i2.1003>
- Igirisa, I. (2015) *Kebijakan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Edited by M. Ikram. Tanah Air Beta.
- Indah, N. and Ayunin, K. (2024) 'Kajian Dampak Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Universitas Mataram Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Lichen Institute*, 1(1), pp. 33–54. Available at: <https://jurnal.licheninstitute.org/index.php/jkli>.
- Kumar, S. and Preetha, G.S. (2012) 'Health promotion: An effective tool for global health', *Indian Journal of Community Medicine*, 37(1), pp. 5–12. Available at: <https://doi.org/10.4103/0970-0218.94009>.
<https://doi.org/10.4103/0970-0218.94009>
- Lestari, D.Y., Kusnandar, I. and Muhafidin, D. (2020) 'Pengaruh implementasi kebijakan terhadap transparansi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik di kabupaten pangandaran', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), pp. 180–193.
- Marsal, A. and Hidayati, F. (2018) 'Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja pegawai di lingkungan UIN Suska Riau', *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), pp. 91–98. Available at: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/5630>.
- Marwiyah, S. (2022) *Buku Ajar Kebijakan Publik: Administrasi, Perumusan, Implementasi, Pelaksanaan, Analisis dan Evaluasi Publik*.
- Pramono, J. (2020) *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. UNISRI Press.
- Siregar, N. (2022) 'Menentukan Model Implementasi Kebijakan Dalam Menganalisis Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)', *Jurnal Ilmu Sosial (JISOS)*, 1(7), pp. 713–722.
- Tsouros, A.D. et al. (1998) *Health Promoting Universities: Concept, Experience and Framework for Action*. World Health Organization. Available at: <https://iris.who.int/handle/10665/108095>.
- Universitas Gadjah Mada (2021) *Buku Kampus Sehat*. Available at: <https://hpu.ugm.ac.id/2022/07/27/buku-kampus-sehat-strategi-perguruan-tinggi-mengadopsi-health-promoting-university/>.

- Wiraatmadja, J. and Ayu, I.M. (2020) 'Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Universitas X Jakarta Barat Tahun 2019', *Health Publica*, 1(2), pp. 95–106. Available at: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/HealthPublica/article/view/3698>.
- Yuliah, E. (2020) 'Implementasi Kebijakan Pendidikan: The Implementation of Educational Policies', *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(2), pp. 129–153. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>